Wakil Bupati Ajak Tim Pendamping Keluarga Desa Plososari Optimalkan Edukasi Warga Dalam Pencegahan Stunting

Jumat, 23 September 2022

Wakil Bupati Mujib Imron mendorong Tim Pendamping Keluarga Desa Plososari, Kecamatan Grati untuk optimal dalam tugasnya dalam upaya pencegahan stunting. Dalam Rapat Audit Stunting Kecamatan Grati, Gus Mujib menekankan pentingnya peran Bidan Desa, Kader/Pengurus TP PKK Tingkat Desa, dan Kader KB dalam bekerja sama secara efektif. Desa Plososari merupakan lokus stunting di Kecamatan Grati yang terdiri dari 15 desa dengan total 195 Tim Pendamping Keluarga.

Gus Mujib menjelaskan peran masing-masing tim dalam pencegahan stunting. Bidan Desa bertugas sebagai koordinator pendampingan keluarga dan pemberi pelayanan kesehatan, Kader PKK Tingkat Desa sebagai penggerak dan fasilitator pelayanan kesehatan keluarga, dan Kader KB berperan dalam pencatatan dan pelaporan data perkembangan pelaksanaan pendampingan. Kecamatan Grati memiliki 15 anak usia bawah dua tahun yang beresiko stunting, sehingga peran Tim Pendamping Keluarga sangat penting dalam mengatasi masalah ini.

Penanganan stunting di Kabupaten Pasuruan dilakukan secara terintegrasi melalui gerakan KASIH BERSANDING MESRA. Gerakan ini bertujuan untuk mewujudkan keluarga bersih, bersama-sama peduli stunting, dan menuju masyarakat sejahtera. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 2 Tahun 2022 dan Surat Keputusan (SK) Bupati Pasuruan Nomor 050/563/HK/424.013/2021 menjadi dasar hukum dalam penanganan stunting di Kabupaten Pasuruan.

Pelaksanaan penanganan stunting di 24 kecamatan di Kabupaten Pasuruan mengacu kepada SK Bupati Nomor 050/652/HK/424.013/2022. Tim Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Pasuruan Periode 2022-2024 dibentuk untuk mengkoordinasikan upaya pencegahan stunting di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.